

**STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN
CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN
KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD MUSTOPO

198510001



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/23

**STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN
CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN
KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD MUSTOPO

198510001



*Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Studi S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area*

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/23

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Strategi Kemenangan Terhadap Pemilihan Calon Legislatif
Melalui Partai Golongan Karya Tahun 2024
NAMA : Muhammad Mustopo
NPM : 198510001
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan, bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Muhammad Mustopo
NIM. 198510001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mustopo
NPM : 198510001
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Strategi Kemenangan Terhadap Pemilihan Calon Legislatif Melalui Partai Golongan Karya Tahun 2024.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal :
Yang Menyatakan



Muhammad Mustopo
NIM: 198510001

ABSTRAK

STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

Muhammad Mustopo
NPM: 198510001

Sejarah Partai Golongan Karya (GOLKAR) bermula pada tahun 1964 dengan berdirinya Sekretariat Bersama (SEKBER) GOLKAR di masa akhir pemerintahan Presiden Soekarno. Dalam penelitian ini melihat bagaimana peran masyarakat terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golkar dengan pespektif strategi kemenangan tahun 2024, dalam penelitian ini menganalisis terlebih dahulu dengan konsep strategi milik Mintzberg tahun 2007, penelitian ini menggunakan metodologi jenis kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Sebagai penguat, penelitian ini juga terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang bakal dilakukan oleh partai golkar untuk kemenangan calon legislatif yang dilihat dari peran masyarakat kecamatan medan baru. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh partai golkar dalam kemenangan calon legislatif dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dan sosialisai yang tinggi thadap masyarakat ttapi hal tersebut belum maksimal dilakukan, hal tersebut diketahui melalui konsep strategi dengan lima indikator yaitu perencanaan, acuan, sudut aktivitas, prespektif, dan rincian langkah taktis.

Kata Kunci: Strategi, Legislatif, Partai Golkar

ABSTRACT

VICTORY STRATEGY AGAINST ELECTION OF LEGISLATIVE CANDIDATES THROUGH MEDAN CITY WORKING GROUP PARTY IN 2024

Muhammad Mustopo
NPM: 198510001

The history of the Golongan Karya Party (GOLKAR) began in 1964 with the establishment of the GOLKAR Joint Secretariat (SEKBER) at the end of President Soekarno's reign. In this research, we look at the role of the community in selecting legislative candidates through the Golkar party with the perspective of winning strategy in 2024. In this research, we first analyze Mintzberg's strategy concept in 2007. This research uses a qualitative type of methodology which uses interview techniques, observation, and also documentation. As reinforcement, this research also consists of key informants, main informants and additional informants. The aim of this research is to find out the strategy that the Golkar party will use to win legislative candidates as seen from the role of the Medan Baru sub-district community. The results of this research are the strategies carried out by the Golkar party in winning legislative candidates by providing assistance to the community and high outreach to the community, but this has not been carried out optimally. This is known through the strategy concept with five indicators, namely planning, reference, activity angle, perspective, and details of tactical steps.

Keywords: Strategy, Legislative, Partai Golkar

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Mustopo
Tempat dan Tgl Lahir : Kencana, 20 Maret 2000
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan Formal :
2019 – Sekarang : Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fisipol UMA
2015 – 2018 : SMA Negeri 5 Bagan Sinembah
2012 – 2015 : SMP Negeri 4 Bagan Sinembah
2006 – 2012 : SD Negeri 013 Kencana

Alamat Rumah : Jl. Dusun Kencana, Kecamatan Bagan Sinembah,
Kabupaten Rokan Hilir

E-mail : muhammadmustopo@gmail.com

Tlf / Hp : 082210235645

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang membuka mata hati dari alam kegelapan ke alam yang penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “strategi kemenangan terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya kota medan tagun 2024” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs.Merwin Siregar, MAB selaku ketua yayasan Universitas Medan Area. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.SC selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ibu Dr. Novita Wulandari, S.ST.M.Si selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan dan seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
3. Bapak Dr. Rudi Salam Sinaga, S.Sos., M.Si Sebagai Dosen pembimbing I Dan Ibu Khairulnisa Lubis, S.sos, M.ipol Sebagai Dosen pembimbing pembimbing II yang telah banyak membangun kepada penulis. Ibu Fitri Suciati Lubis, S.Sos. MSP sebagai sekretaris pembimbing yang telah banyak membangun kepada penulis.

4. Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil serta motivasi yang sangat berharga kepada penulis.
 5. Bapak / Ibu Dosen beserta Staff dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang ikut serta mendukung dan melayani penulis selama menyiapkan kripsi penelitian ini. Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang ikut serta membantu dan mendukung dalam menyusun skripsi penelitian ini.
 6. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Medan, 23 Maret 2023

Penulis,



Muhammad Mustopo

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Strategi	7
2.2.1 Strategi Pemilihan Dalam Pemilu	9
2.2 Pemilihan Calon Tingkat Daerah	13
2.3 Partai Politik.....	18
2.3.1 Fungsi Partai Politik.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Informan Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknis Analisa Data	30
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Partai Golongan Karya (GOLKAR).....	33

4.1.2 Visi Dan Misi	35
4.1.3 Struktur Organisasi.....	37
4.2 Hasil Pembahasan Penelitian Strategi Kemenangan Terhadap Pemilihan Calon Legislatif Melalui Partai Golongan Karya Kota Medan Tahun 2024	42
4.2.1 Konsep Strategi Terhadap Partai Golkar.....	42
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kemenangan Terhadap Pemilihan Calon Legislatif Melalui Partai Golongan Karya Kota Medan Tahun 2024.....	48
4.3.1 Faktor Pendukung	48
4.3.2 Faktor Penghambat.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 KESIMPULAN.....	50
5.2 SARAN.....	51
DAPTAH PUSTAKA	52
LAMPIRAN 1 PEDOMAN OBSERVASI.....	54
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA.....	55
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET.....	57
LAMPIRAN 4 SURAT BALASAN DINAS.....	58
LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI.....	59
LAMPIRAN 6 HASIL WAWANCARA.....	60
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Informan Data.....	27
Tabel 3.2 Rincian Jadwal Penyelesaian Skripsi.....	32
Tabel 4.1 Tabel Susunan Organisasi.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan salah satu proses untuk memperjuangkan kepentingan politik dalam bentuk proses seleksi terhadap lahirnya wakil rakyat dan pemimpin dalam rangka perwujudan demokrasi, karena pemilihan umum merupakan suatu rangkaian kegiatan politik untuk menampung kepentingan rakyat, yang kemudian dirumuskan dalam berbagai bentuk kebijakan. Pemilihan umum adalah sarana demokrasi untuk membentuk sistem kekuasaan negara yang berkedaulatan rakyat dan permusyawaratan perwakilan yang digariskan oleh UUD 1945. Kekuasaan yang lahir melalui pemilihan umum adalah kekuasaan yang lahir dari bawah menurut kehendak rakyat dan dipergunakan sesuai dengan keinginan rakyat begitu juga dengan pemilihan kepala daerah.

Menurut Huntington (1991:9) dalam (Arifin,2014:85) pemilihan umum yang bebas merupakan definisi minimal demokrasi, yang mengharapkan lahirnya tindakan politik atau perilaku politik pemilih sebagai bagian dari partisipasi politik warga negara. Keikutsertaan warga negara memberikan suaranya dalam pemilu merupakan salah satu bentuk partisipasi minimal. Namun selalu saja ada orang-orang yang tidak menggunakan hak politiknya dengan tidak memberikan suaranya dalam pemilu. Menurut Betham (1994) dalam Anwar Arifin¹ Pemilihan umum merupakan persyaratan minimum negara demokrasi. Suatu sistem demokrasi dapat dikatakan sudah berjalan ketika sudah terpenuhi beberapa karakteristik, seperti pemilihan umum yang fair dan priodik, adanya akuntabilitas publik (pertanggungjawaban) negara di depan rakyat, dan adanya jaminan

kebebasan berekspresi dan berorganisasi. Diamond (2003) dalam Anwar Arifin, (2014:78-79), menulis bahwa demokrasi semakin terkait dengan kebebasan individu dan kelompok untuk bersikap dan mengekspresikan diri.

Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 pasal 1 ayat 27 berisi tentang adanya Partai politik sebagai peserta Pemilu, yang dimana partai politik adalah kelompok otonom dari warga negara yang memiliki kegunaan dalam membuat nominasi-nominasi dan peserta pemilu. Adapun Undang-undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar partai harus menanamkan citranya sebagai kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, dan negara serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye, untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran baru dan penawaran mana saja yang lebih baik dibanding dengan partai-partai lainnya. Perluasan pasar tidak mungkin dapat dicapai dengan isu atau agenda yang tidak bermutu. Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisasi yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama dengan tujuan memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya), dengan cara konstitusional guna melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka. Aktivitas yang dilakukan oleh partai politik pada umumnya bertujuan untuk berpartisipasi dalam sektor pemerintahan, melakukan pengawasan

terhadap tindakan atau kebijaksanaan pemegang otoritas, dan berperan sebagai penafsir kepentingan dengan mencanangkan isu-isu politik (*political issue*) yang dapat dicerna dan diterima oleh masyarakat secara luas.

Strategi politik digunakan untuk menciptakan kekuasaan yang diinginkan para politisi untuk merebut kekuasaan di dewan parlemen. Strategi politik ini biasa digunakan pada masa kampanye untuk memperoleh suara dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat terpengaruh dengan propaganda yang digunakan para caleg. Para caleg mendekati masyarakat secara langsung dan tidak langsung, seperti datang ke rumah, mengikuti kegiatan masyarakat, membagikan sembako, uang dan kaos. Strategi politik yang digunakan para caleg dalam mendekati masyarakat dapat melalui pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional untuk mendapat simpati dari masyarakat.³ Para calon legislatif (caleg) berlomba memperkenalkan diri kepada masyarakat melalui media massa, sudut keramaian, pinggir jalan, dan tempat-tempat strategis untuk merebutkan kursi legislatif.

Kota Medan adalah salah satu daerah yang mengikuti pemilu serentak tahun 2019. Pemilihan umum legislatif berdasarkan proses pendaftaran calon yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan, Dengan ditetapkannya jumlah suara seluruh Partai dan Calon Legislatif maka telah dapat pula diperkirakan siapa yang akan menduduki 50 kursi di DPRD Medan yang diikuti oleh 16 partai politik yang mengikuti kompetisi.

Golkar sebagai sebuah partai besar di republik ini, menarik dikaji bagaimana strategi politiknya dalam menarik minat warga kota Medan agar bersedia menyalurkan pilihannya ke mereka. Dalam pemilu legislatif 2024

partai Golkar yang hanya mendapatkan 4 kursi di pemilu legislatif 2019 kota medan beruntung mendapatkan empat kursi di DPRD Kota Medan dengan mendapat 9,03 persen suara Atau lebih tepatnya mendapat 82.171 suara dari total 1.189.497 suara yang diperebutkan.

Suara internal partai Golkar di Kota Medan yang memperoleh 4 kursi, Bapak MULIA ASRI RAMBE (BAYEK), SH), SH 7.195 suara di (Dapil 2), MODESTA MARPAUNG, Am.Keb., SKM 6.662 suara di (Dapil 3), M.RIZKI NUGRAHA, SE 6.397 suara di (Dapil 4), MUHAMMAD AFRI RIZKI LUBIS, SM 8.550 suara di (Dapil 5), di Kota Medan. Salah satu hal yang membuat Golkar tidak beruntung dengan tidak mendapat kursi di DPRD Kota Medan dengan Daerah Pemilihan (Dapil) I meliputi Kecamatan Medan Helvetia, Medan Barat, Medan Baru dan Medan Petisah.

Empat caleg tersebut dalam prakteknya mendukung suara di daerah pemilihan masing-masing seolah mempunyai strategi politik tersendiri. Mengingat Golkar adalah partai yang tidak mendapatkan kursi di Dapil I maka tidak mempunyai basis masa yang kuat di daerah pemilihan (Dapil) I terkhusus Kecamatan Medan Baru Sehingga dari fakta politik tersebut, Penelitian ini penulis menarik untuk di kaji tentang Peran masyarakat kecamatan medan baru terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya di kota medan perspektif strategi kemenangan tahun 2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah di dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Adanya strategi kemenangan terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya kota medan tahun 2024
2. Adanya pendukung dan penghambat strategi kemenangan terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya kota medan tahun 2024

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan sebagaimana telah dipaparkan dalam uraian diatas, maka ada beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kemenangan terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya kota medan tahun 2024?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi kemenangan terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya kota medan tahun 2024 mendatang?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat kecamatan medan baru terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai politik GOLKAR KOTA MEDAN perspektif strategi kemenangan tahun 2024.
2. Untuk mengetahui strategi kampanye partai GOLKAR yang dilakukan oleh calon legislatif pada Pemilu kota Medan tahun 2024

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui peran masyarakat kecamatan medan baru terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai politik GOLKAR KOTA MEDAN perspektif strategi kemenangan tahun 2024.
2. Memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas wawasan baik dalam penerapan teori maupun praktek di lapangan dan mengetahui sistem persiapan yang dilakukan Partai Golkar sebagai partai pengusung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi

Untuk mencapai suatu goal (tujuan) pastinya kita harus menyusun strategi apa saja yang akan kita lakukan, karena pada dasarnya strategi merupakan suatu alat yang mempermudah kita untuk dapat mencapai suatu tujuan. Menurut (Rangkuti, 2009,), strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Menurut Mintzberg (2007), konsep strategi itu sekurang-kurangnya mencakup lima arti yang saling terkait, dimana strategi adalah suatu:

1. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjangnya.
2. Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
3. Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.
4. Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya.
5. Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.

Menurut Hamel dan Pharalad (Rangkuti,2004:4) mendefinisikan bahwasanya strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa

meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan dimasa depan.

Disimpulkan bahwasanya strategi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan tersusun secara sistematis serta mampu memprediksi apa yang akan terjadi nantinya baik dari internal maupun eksternal.

Sedangkan tahapan strategi terbagi atas sebagai berikut:

1. Perumusan strategi

Sebelum menyusun strategi yang harus dilakukan, adapun langkah awal yang harus diperhatikan adalah dengan cara merumuskan strategi atau menyusun langkah awal. Dalam merumuskan strategi didalamnya sudah termasuk yaitu pembangunan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kelemahan dan kelebihan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategis.

2. Implementasi strategi

Apabila kita telah melakukan penyusunan strategi, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat dibutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat dan anggota organisasi.

3. Evaluasi strategi

Setelah kita melakukan implementasi strategi, langkah selanjutnya adalah evaluasi strategi dimana evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah strategi yang kita susun memiliki pengaruh yang baik atau

apakah strategi yang kita susun dapat mencapai tujuan yang sesuai kita inginkan. Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar. Mengukur prestasi, maksudnya adalah membandingkan hasil dengan kenyataan yang terjadi. Prosesnya dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual atau menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran. Mengambil tindakan korektif, maksudnya adalah memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana, dalam hal ini tidak berarti strategi yang lama ditinggalkan dengan susunan straregi yang baru.

2.2.1 Strategi Pemilihan Dalam Pemilu

Pemilihan umum adalah salah satu cara untuk memilih wakil-wakil rakyat yang sekaligus merupakan perwujudan dari negara demokrasi atau suatu cara untuk menyalurkan aspirasi atau kehendak rakyat. Dalam UU RI No. 12 tahun 2003 tentang pemilu anggota DPR, DPP dan DPRD pasal 1 berbunyi “Pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dan UU No. 23 tahun 2003 mengatur pemilu untuk Presiden Dan Wakil Presiden Negara RI yang dipilih langsung oleh rakyat.

Pemilu merupakan syarat mutlak bagi negara demokrasi untuk melaksanakan kedaulatan rakyat karena dengan banyaknya jumlah penduduk demi seorang dalam menentukan jalannya pemerintahannya oleh

sebab itu kedaulatan rakyat dilaksanakan dengan cara perwakilan. Pemilu dalam negara demokrasi Indonesia merupakan suatu proses pergantian kekuasaan secara damai yang dilakukan secara berkala sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan konstitusi. Prinsip-prinsip dalam pemilihan umum yang sesuai dengan konstitusi antara lain prinsip kehidupan ketatanegaraan yang berkedaulatan rakyat (demokrasi) ditandai bahwa setiap warga negara berhak ikut aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan kenegaraan. Soedarsono (2005:1).

Mengemukakan lebih lanjut pengertian pemilu yaitu: “bahwa yang dimaksud dengan pemilihan umum adalah pemilihan umum syarat minimal bagi adanya demokrasi dan diselenggarakan dengan tujuan mewakili rakyat, wakil daerah, president untuk memecahkan permasalahan SDM ad hoc yaitu kesulitan rekrutmen SDM adhoc dan kapasitas SDM adhoc dalam melaksanakan persiapan dan pelaksanaan pungut hitung. Rangkaian penyelenggaraan pemilu akan dapat dikategorikan berdasarkan keadilan jika:

1. Integritasnya tinggi
2. Melibatkan banyak warga
3. Berdasarkan hukum yang berkepastian tinggi
4. Imparsial dan adil
5. Profesional dan independen
6. Transparan
7. Tepat waktu sesuai dengan rencana
8. Tanpa kekerasan atau bebas dari ancaman dan kekerasan

9. Teratur

10. Peserta pemilu

Strategi pemilihan dalam pemilu dapat di susun atas beberapa hal yakni:

1. Penataan akses informasi publik

Penataan akses informasi publik dilakukan dengan menerapkan asas keterbukaan dalam pelaksanaan setiap tahapan. Untuk mendukung pelaksanaan transparansi dibutuhkan dua hal penting yakni dokumen dan alat untuk merekam dan mempublikasikan dokumen. Karena itu, KPU dalam pelaksanaan setiap tahapan pemilu menggunakan aplikasi sistem informasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan mengelola tahapan dan sekaligus sarana publikasi kepada publik. KPU menggunakan sejumlah sistem informasi dalam mengelola tahapan pemilu DPR, DPD dan DPRD serta pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 yakni sistem informasi partai politik (sipol), sistem informasi daerah pemilihan (sidapil).

2. Menjaga otentisitas suara rakyat

Menjaga otentisitas suara rakyat adalah hal penting dalam tata kelola pemilu. Untuk itu, KPU menerapkan membuka dokumen hasil penghitungan suara di TPS dan rekap di setiap jenjang kepada publik. Dokumen tersebut bisa dibaca dan sekaligus didownload oleh publik yang membutuhkannya. Untuk mendukung keterbukaan tersebut, KPU menyiapkan dua aplikasi yakni aplikasi scan C1 dan aplikasi form excel DA1 (rekapitulasi hasil penghitungan suara di kecamatan), DB1

(rekapitulasi hasil penghitungan suara di kabupaten/kota) dan DC1 (rekapitulasi hasil penghitungan suara di provinsi).

3. Penegakan hukum pemilu meliputi

penanganan tindak pidana pemilu, penanganan pelanggaran administrasi, penanganan pelanggaran kode etik penyelenggara, penyelesaian sengketa administrasi atau sengketa.

2.2.2 Pemilihan Calon Legislatif

Setiap daerah di Indonesia mempunyai pemimpin diantaranya adalah gubernur, bupati dan wali kota. Pemilihan pimpinan daerah secara langsung oleh rakyat dalam suatu daerah disebut PILKADA. Pemilihan kepala daerah atau yang biasa disebut PILKADA atau Pemilukada dilakukan secara tatap muka yang langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat.

Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang antara lain gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten serta walikota dan wakil wali kota untuk kota. Pilkada diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi dan KPU Kabupaten/kota dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Provinsi dan Panwaslu kabupaten/kota.

Sedangkan khusus untuk daerah Aceh, pilkada diselenggarakan oleh Komisi Independen Pemilihan (KIP) dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Aceh.

Dalam penyelenggaraan PILKADA telah diatur dalam undang-undang Undang-undang (UU) Nomor: 32 tentang Pemerintahan Daerah. Berikut adalah dasar hukum penyelenggaraan PILKADA:

1. Undang-undang (UU) Nomor: 32 tentang Penjelasan Pemerintah Daerah
2. PP pengganti UUD No. 3 TENTANG perpu No. 3 TAHUN 2005

2.2 Pemilihan Calon Tingkat Daerah

Firmanzah (2008:221) mengungkapkan bahwa pemilih dalam menentukan pilihannya sedikit banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh hal-hal tertentu yang berkembang dalam masyarakat. Dalam hal ini difokuskan pada dua dimensi dan karakteristik pemilih.

1. Rasionalitas Penuh

Mengelompokkan rasionalitas dalam tiga hal, yaitu proses, metode dan isi (*content*). Proses melihat bahwa rasionalitas akan terjadi apabila si individu atau kelompok menggunakan tahapan-tahapan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan seperti identifikasi masalah, analisis situasi, penyusunan solusi, memilih solusi dan implementasinya. Semakin lengkap tahapan yang dilalui sewaktu mengambil keputusan, semakin rasional pula individu yang bersangkutan. Pemahaman kedua mengenai rasionalitas adalah dari sisi metodenya. Rasional juga berarti mempergunakan kalkulasi.

Masing masing individu diasumsikan memiliki kepentingan (interest) tertentu dan sebagai makhluk rasional dia berusaha memaksimalkan kepentingannya. Untuk itu, ia akan menjatuhkan pilihannya pada sesuatu yang akan memberikan keuntungan maksimal melalui beberapa perhitungan. Semakin kalkulatif dan memaksimalisasi kepentingannya, semakin rasional pula individu tersebut. Ketiga, rasionalitas pemilih juga dapat bersumber dari isi atau muatan yang menjadi pertimbangannya sewaktu proses pengambilan keputusan. Muatan yang rasional adalah hal-hal yang dapat diukur, dipertanggungjawabkan, dibuktikan secara empiris dan logis. Pemilih rasional akan melibatkan hal-hal tersebut dalam mengambil keputusannya.

Di bawah ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pemilih yang merupakan karakteristik pemilih rasional.

1. Arah kebijakan politik

Rasionalitas pemilih dapat dilihat dari seberapa intens ketertarikan pemilih terhadap arah kebijakan politik yang diusung oleh para kandidat atau partai politik. Arah kebijakan politik dalam hal ini diartikan sebagai keseluruhan ide, gagasan dan program para kandidat untuk membawa masyarakat menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Arah kebijakan politik tidak boleh hanya bersifat internal, karena bagi para pemilih menjadi kurang begitu penting apabila arah kebijakannya asyik dengan diri sendiri. Sebaliknya, pemilih justru akan mengevaluasi pesan dari program politik yang terkait dengan kehidupan mereka di kemudian hari. Para kandidat harus

menunjukkan kemampuan dalam mengolah program yang mudah dicerna dan jelas, sehingga akan memudahkan pemilih dalam mengevaluasi masyarakat seperti apa yang akan dibentuk oleh kandidat tersebut. Pemilih yang rasional akan memandang semua ini penting untuk menentukan siapa yang akan dipilihnya. Tentunya arah kebijakan politik dari kandidat atau partai politik harus memiliki kedekatan dengan pemilih. Semakin dekat arah kebijakan politik itu dengan realitas yang dihadapi dalam kehidupan mereka, pemilih akan semakin cenderung memilihnya.

2.. Solusi yang ditawarkan

Pemilih rasional juga sangat perhatian terhadap solusi yang ditawarkan kandidat atau partai politik. Tentunya analisis terhadap solusi ini diawali dengan tawaran pemecahan atas permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat.

Pemilih akan melihat permasalahan-permasalahan apa saja yang coba diungkapkan dan diselesaikan oleh kandidat. Dalam kehidupan sosial bermasyarakat terdapat banyak sekali dan beragam permasalahan yang dihadapi. Mulai permasalahan ekonomi, sosial-budaya, politik, pertahanan dan keamanan, pendidikan, kesejahteraan serta kesehatan.

Misalnya, dalam kondisi krisis ekonomi masalah-masalah seperti pengangguran, berkurangnya investasi, berkurangnya daya saing negara serta berkurangnya kesejahteraan masyarakat menjadi tema penting untuk segera mendapatkan solusinya. Mengungkapkan

permasalahan barulah langkah awal. Hal ini sekadar untuk menunjukkan kepedulian kandidat atau partai politiknya terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Pengungkapan ini belum cukup karena masyarakat masih menunggu solusi seperti apa yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Pemecahan atas permasalahan sosial merupakan hal yang sangat penting bagi pemilih rasional. Pemilih akan mencari manakah kiranya solusi yang terbaik bagi mereka dan dapat membawa masyarakat ke kondisi yang lebih baik.

3. Kalkulatif dan logis

Karakteristik mendasar dari para pemilih rasional adalah mendasarkan pertimbangan politik mereka pada logika. Semua hal yang keluar dari pernyataan kandidat atau partai politik mereka analisis secara logis (logis dalam hal ini diartikan sebagai proses kognitif yang mengandung analisis substansial sedangkan faktor-faktor yang menyusun analisis logis adalah hal-hal seperti kelayakan, dapat diaplikasikan, dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan).

Pemilih tidak terlalu memperhatikan dan peduli terhadap hal-hal yang tidak bisa dicerna dengan nalar manusia. Bagi mereka, permasalahan politik dan sosial masyarakat adalah permasalahan riil dan nyata. Oleh karena itu dibutuhkan penyelesaian yang riil dan logis pula. Sebagai konsekuensinya, kandidat atau partai politik yang dianggap kurang mampu menunjukkan argumen dan bukti-bukti

mengenai solusi yang mereka tawarkan pun niscaya tidak akan dipilih.

4. Ikatan rasional

Ikatan rasional ini memiliki beberapa karakteristik. Pertama, ikatan rasional bersifat sementara. Artinya, para pemilih rasional hanya memberikan dukungan kepada seorang kandidat sejauh dianggap sesuai dengan harapan mereka. Seorang kandidat yang melanggar janji akan membuat mereka tidak mempunyai cukup banyak alasan untuk mempertahankan hubungan mereka dengannya. Dengan kata lain, pemilih akan berpindah dan mencari kandidat yang sesuai dengan harapan mereka.

1. Tradisionalitas pemilih

Pemilih dalam hal ini lebih banyak menggunakan faktor nonrasional dalam proses pengambilan keputusan untuk memberikan suaranya. Masyarakat lebih menekankan aspek yang mereka rasakan dari pada pertimbangan logis. Dunia politik tidak seluruhnya bersifat rasional dan logis. Fanatisme pemilih atas suatu partai politik atau kandidat tidak dapat dijelaskan dari sudut pandang rasional.

Misalnya, sikap yang bahkan rela mati demi suatu partai politik atau kandidat adalah sikap yang tidak dapat dijelaskan dengan logika. Padahal justru hal-hal seperti inilah yang seringkali kita temukan dalam kehidupan politik. Di bawah ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pemilih yang merupakan karakteristik pemilih tradisional.

2.3 Partai Politik

Menurut Asshiddiqie (2006), berorganisasi merupakan suatu persyaratan dari suatu perjuangan politik. Dalam suatu organisasi, berbagai pihak yang sesungguhnya beragam dapat dikonsolidasikan dalam satu *front*. Kesberadaan organisasi membuat aspirasi kolektif sekelompok masyarakat menjadi lebih kuat posisinya dalam menghadapi kepentingan kelompok yang berseberangan. Prinsip inilah yang menjadi dasar pendapat mengapa partai politik memiliki peran penting dalam proses dinamika perkembangan demokrasi. Proses pelembagaan organisasi partai politik sebagai bagian dari sistem demokrasi itu sendiri.

Menurut Asshiddiqie (2006), partai politik adalah suatu bentuk pelembagaan sebagai wujud ekspresi ide-ide, pikiran-pikiran, pandangan dan keyakinan bebas dalam masyarakat demokratis. Jadi, partai politik dapat diartikan sebagai media aspirasi bagi masyarakat luas untuk ikut dalam proses penentuan kebijakan dalam kehidupan bernegara.

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 2006 pasal 1, definisi partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan negara kesatuan republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945.

Adapun fungsi dan tujuan partai politik sebagai berikut; Menurut Budiardjo (2003), ada empat fungsi partai politik yaitu :

- a) Sarana komunikasi politik dimana partai politik bertugas untuk menyalurkan beragam aspirasi masyarakat dan menekan kesimpang siuran pendapat dimasyarakat.
- b) Sarana sosialisasi politik dimana partai politik dalam usahanya memperoleh dukungan luas masyarakat, partai politik akan berusaha menunjukkan diri sebagai pejuang kepentingan umum Sarana rekrutmen dimana partai politik memiliki fungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk aktif berpolitik sebagai anggota partai politik tersebut.
- c) Sarana mengelola konflik dimana partai politik bertugas mengelola konflik yang muncul dimasyarakat sebagai suatu akibat adanya dinamika demokrasi.

Menurut Ramlan Surbakti (2006), tujuan partai politik adalah mewujudkan kadilan dan kesetaraan bagi seluruh rakyat Indonesia dan mengembangkan kehidupan secara demokrasi berdasarkan UUD 1945.

Milbrath dan Goel dalam Ramlan Surbakti menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dipengaruhi 2 faktor yaitu:

1. Faktor kesadaran politik yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban politik sebagai warga negara.
2. Faktor kepercayaan kepada pemerintah yaitu penilaian seseorang terhadap pemerintah. Masyarakat dapat menilai pemerintah sebagai instansi yang dapat

dipercaya atau sebaliknya.

2.3.1 Fungsi Partai Politik

Menurut Michael G. Roskin (1997:202) Partai politik berfungsi sebagai alat penghubung rakyat-pemerintah, yaitu sebagai mediator antara kebutuhan dan keinginan warga Negara serta responsivitas pemerintah dalam mendengar tuntutan dan keluhan masyarakat. Adapun fungsi Partai Politik lainnya adalah sebagai berikut:

1. Partai sebagai sarana komunikasi politik: Partai politik menjadi tempat rakyat menyalurkan pendapat dan aspirasinya.
2. Partai sebagai sarana sosialisasi politik. Sosialisasi politik juga mencakup proses menyampaikan norma-norma kepada masyarakat serta berusaha menciptakan image (citra) di mata masyarakat bahwa partai politik memperjuangkan kepentingan umum.
3. Partai politik sebagai sarana rekrutmen politik. Melakukan rekrut anggota partai dan mengkaderisasinya dengan baik. Kaderisasi yang baik akan mewujudkan kader-kader partai yang berintegritas dan moralitas tinggi di dalam berpolitik dan menjalankan tugas serta fungsinya sebagai politisi.
4. Partai politik sebagai sarana pengatur konflik (conflict management). dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual atau menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran. Mengambil tindakan korektif, maksudnya adalah memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana,

dalam hal ini tidak berarti strategi yang lama ditinggalkan dengan susunan straregi yang baru.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat berkarya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian sehingga referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penulisan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	peran partai politik dalam menyelenggarakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum di Kota Malang ditinjau Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik	kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peranan partai politik dalam menyelenggarakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum disamping itu juga untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pemilihan umum pendidikan politik yang di buat oleh partai politik.	Fokus kekader partai dan masyarakat	Peran partai politik dalam mewujudkan pemilihan umum
2.	Peran partai politik dalam menyelenggarakan pendidikan politik bagi masyarakat pada pemilihan umum ditinjau dari undang-undang nomor 22 tahun 2011 tentang partai politik perspektif hasan al - banna	kualitatif	Partai politik sebagai salah satu organisasi nasional yang dibentuk oleh sekelompok warga Negara yang mempunyai tujuan yang sama untuk memperjuangkan aspirasi rakyat. Partai politik diberikan tujuan khusus oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yaitu meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan	Partisipasi masyarakat yang ditinjau dari undang- undang tahun 2011 tentang partai politik	Peran partai politik dalam mewujudkan pemilihan umum

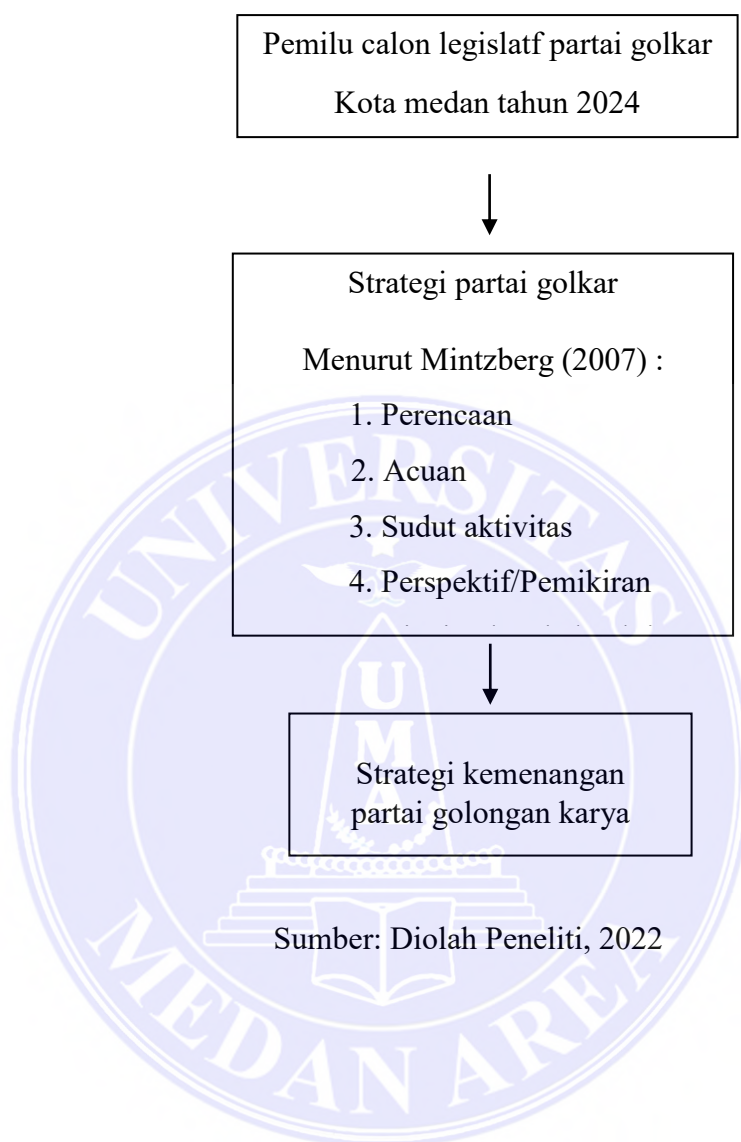
			politik dan pemerintahan. Munculnya kasus korupsi massal yang terjadi di Kota Malang menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat menurun sehingga diperlukan peran partai politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pendidikan politik.		
3.	Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemilihan Umum yang Berkualitas	Kualitatif	Penyelenggaraan pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh penyelenggara pemilihan umum yang mempunyai integritas, profesionalisme dan akuntabilitas. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis peran masyarakat dalam mewujudkan penyelenggaraan pemilihan umum yang berkualitas. Metode penelitaian yang digunakan adalah yuridis normatif. Simpulannya yaitu Strategi pencegahan dilakukan dengan meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilu. Program peningkatan partisipasi masyarakat telah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Bawaslu mewujudkannya dengan membentuk sebuah wadah Pusat Partisipasi Masyarakat.	Partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Peran partai politik dalam mewujudkan pemilihan umum
4.	Peran Serta Masyarakat Dalam Mewujudkan Pemilihan Umum Yang Demo Di Provinsi Papua Dalam Persepektif Badan Pengawas Pemilihan Umum	Kualitatif	Dalam sistem politik negara Indonesia, pemilu merupakan salah satu proses politik yang dilaksanakan setiap lima tahun, baik untuk memilih anggota legislatif, maupun untuk memilih anggota eksekutif. Anggota legislatif yang dipilih dalam pemilu lima tahun tersebut, terdiri dari	Fokus kekader partai dan masyarakat	Peran partai politik dalam mewujudkan pemilihan umum

		<p>anggota legislatif pusat/parlemen yang dalam ketatanegaraan Indonesia biasanya disebut sebagai DPR-RI, kemudian DPRD Daerah Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia melalui amandemen pertama hingga ketiga pada tahun 2002, telah memberi peluang pemberian hak politik masyarakat untuk memilih presiden secara langsung, dimana sebelumnya presiden hanya dipilih oleh MPR sebagai lembaga tertinggi negara ini. Namun perubahan konstitusi telah merubah pula kelembagaan politik negara ini. Peran Serta Masyarakat Dalam Mewujudkan Pemilihan Umum Yang Demokratis di Provinsi Papua harus diwujudkan karena hal itu menjadi indikator Pemilu yang Demokratis.</p>		
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah Peneliti,2022

Penelitian dengan judul Peran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Terhadap Pemilihan Calon Legislatif Melalui Partai Golongan Karya Kota Medan Persepektif Strategi Kemenangan Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat kecamatan medan baru terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai politik GOLKAR KOTA MEDAN perspektif strategi kemenangan tahun 2024 dan persepektif strategi kampanye partai Golkar dalam pemenangan pemilihan calon legislatif kota medan tahun 2024 mendatang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, dimana data yang di kumpulkan berupa gambar dan kata-kata bukan angka, sehingga mendapatkan datanya melalui interview atau wawancara dan dokumentasi.

2.5 Kerangka Berfikir



Kerangka berpikir diatas menjelaskan bawahsannya bagaimana menelaah tentang pemilihan calon legislatif paertai golkar medan tahun 2024 dengan menggunakan atau melihat apa strategi partai golkar yang dilakukan untuk perolehan suara tertinggi pada tahun 2024 kecamatan medan baru sehingga melihat, apa peran masyarakat terhadap pemilihan calon legislatif tahun 2024 untuk pemenangan partai golkar itu sendiri yang akan di telaah oleh strategi partai golkar yang telah saya sampaikan diatas dengan beberapa indikator ataupun beberapa point melihat peran masyarakat terhadap pemilihan calon legislatif tahun 2024 kota medan. Dari pada itu penjelasan kerangka berpikir diatas dapat menjawab penelitian ini dengan tujuan mencapai perolehan suara tertinggi yang didapatkan oleh partai golkar itu sendiri dengan partisipasi masyarakat terhadap pemilihan calon legislatif pada tahun 2024 untuk perolehan suara tertinggi pada tahun 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dan analisis data kualitatif yaitu pendekatan pemecahan masalah dengan berdasarkan uraian yang tidak berwujud angka. Tujuan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah untuk memudahkan atau lebih memahami informasi dari sumber-sumber yang dijadikan data. Menurut David Williams (Moleong, 1995:5), penelitian kualitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan lingkungan alam. Dan hasil penelitian ilmiah juga dapat dipertanggung jawabkan.

Metode deskripsi kualitatif ini hanya akan menggambarkan satu situasi atau peristiwa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mendeskripsikan situasi terkini yang melingkupi subjek penelitian, berdasarkan fakta dan data yang muncul, menyelidiki dan memecahkan masalah melalui wawancara, menjelaskan permasalahan kepada informan, dan memperoleh data dari hasil tanya jawab tersebut.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang akan menjadi narasumber dan memberikan informasi tentang kondisi dan situasi penelitian. Oleh karena itu, informan haruslah orang yang berkaitan langsung dengan objek penelitian dan memiliki pengalaman di lapangan tentang latar penelitian. Menurut Bagong Suyatno (2005:172), informan meliputi jenis-jenis sebagai berikut:

1. Informan kunci, adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan memiliki segala macam informasi penting yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Informan utama adalah orang-orang yang secara langsung terkait dengan interaksi sosial yang dimaksud.
3. Informan tambahan adalah seseorang yang dapat memberikan data meskipun ia tidak langsung terlibat dengan komunikasi atau interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	URAIAN	JUMLAH (ORANG)	KETERANGAN
1	Ketua DPD Partai Golkar Kota Medan	1	Informan Utama
2	Bidang Bapilu Partai Golkar Kota Medan	1	Informan Pendukung
3	Masyarakat	2	Informan Tambahan
TOTAL		4	

Sumber Diolah Peneliti, 2022

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memahami Peran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Terhadap Pemilihan Calon Legislatif Melalui Partai Golongan Karya Kota Medan Perspektif Strategi Kemenangan Tahun 2024. Menurut Supriadi (2011: 98), observasi adalah metode pengumpulan data penelitian ilmiah yang dilakukan di lingkungan alam, dan interaksi tersebut secara alami melibatkan aktor. Selanjutnya Widoyoko (2014:46) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada gejala-gejala yang dialami subjek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari cara untuk mendapatkan sumber atau pengetahuan dalam penelitian. Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono (2015:72), wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau individu dengan tujuan bertukar informasi melalui tanya jawab guna menarik kesimpulan atau makna dari percakapan tersebut. Diantara metode penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode penelitian yang paling penting.

Penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau

respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Ketua DPD Partai Golkar Kota Medan dan Bidang Bapilu Partai Golkar Kota Medan, dan beberapa masyarakat Kecamatan Medan Baru. Untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diwawancarai dapat mengemukakan pendapat juga idenya, maka dilakukanlah wawancara semi terstruktur ini. (Esterberg dalam Sugiyono 2015:73).

Melakukan sebuah wawancara terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yaitu:

- 1) Menyiapkan draft atau pedoman pertanyaan untuk wawancara, agar pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber sesuai dengan tujuan diadakannya wawancara tersebut.
- 2) Menentukan siapa yang akan menjadi narasumber wawancara, tentu saja seseorang yang memiliki keterkaitan penting dengan penelitian.
- 3) Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
- 4) Melakukan proses wawancara dengan baik.
- 5) Dokumentasi.
- 6) Memastikan hasil wawancara sesuai dengan informasi yang dibutuhkan penulis.

7) Merekap hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2015:83) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan salah satu tahapan yang penting, dimana Dokumentasi berfungsi sebagai catatan peristiwa dalam suatu kegiatan yang berlangsung, yang dapat berupa katakata, gambar, atau karya monumental seseorang. Maka dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan dalam bentuk gambar-gambar bersama dengan narasumber, atau sedang mewawancarai narasumber.

3.4 Teknis Analisi Data

Penelitiann kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak diutamakan besarnya jumlah informan. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu lagi mencari informan lainnya.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka metode yang dipakai adalah analisa kualitatif, analisa kualitatif itu sendiri

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, dan perhatian pada penyerdehanaan, abstrak dan transformasi data yang kasar serta catatan tulisan selama penelitian dilapangan. Reduksi data peneliti dapat dijadiakn ringkasan untuk melengkapi hasil penelitian kotak, mengembangkan kategori, pengkodean dan membuat catatan reflex yang bermaksud untuk memperdalam, penggolangan, mengarahkan yang tidak

berlaku. Kemudian mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan yang tepat, ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian terjadi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah merupakan kumpulan informasi tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Data teks naratif penelitian dijadikan dalam bentuk matriks, diagram, jaringan, dan tabel yang dirancang untuk peneliti dalam menggabungkan informasi dan diinformasikan dalam bentuk sederhana dan bentuk terpadu, sehingga dapat melihat apa yang sedang terjadi di lapangan sesuai hasil penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan verifikasi adalah upaya pembentukan melalui pengumpulan data berlangsung. Penulis kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan kurang jelas dianalisis agar bisa diuji secara rinci dan menyusun laporan sampai selesai. Kesimpulan sebagai final peneliti terus mengadakan pengujian (verifikasi) selama penelitian dengan berbagai cara dan prosedur yang sesuai dengan fakta di lapangan, maka verifikasi memiliki prinsip bahwa semua proposi memiliki makna yang bisa diuji dan bisa memverifikasi dengan pengamatan yang bersifat logis yang banyak digunakan dalam ilmu pengetahuan.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor DPD Partai Golkar yang beralamat di jalan Jendral Gatot Subroto No: 173-175, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Waktu Penelitian, Adapun waktu penelitian ini dilakukan di bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023.

Tabel 3.2 Rincian Jadwal Penyelesaian Skripsi

No.	Urutan Kegiatan	2022				2023									
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan Proposal	■	■	■											
3	Seminar Proposal				■										
4	Perbaikan Proposal					■	■	■	■						
5	Penelitian								■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi										■				
7	Seminar Hasil											■			
8	Perbaikan Skripsi												■		
9	Sidang Meja Hijau													■	
10	Revisi Final Skripsi														■
11	Penyerahan Skripsi Ke Prodi														■

Sumber: Diolah peneliti, 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian terkait strategi kemenangan terhadap pemilihan calon legislatif melalui partai golongan karya kota medan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Strategi kemenangan Partai Golkar dalam pemilihan umum Pada Kota medan Tahun 2023 sudah berjalan sebagaimana yang telah di tetapkan oleh DPD Partai Golkar Kota Medan yang menargetkan kemenangan partai dengan strategi memberi bantuan ke masyarakat yang membutuhkan berhasil di jalankan sehingga dapat menaikkan popularitas partai golkar di masyarakat. Selanjutkan Partai Golkar juga menargetkan Perubahan Sikap dari khalayak yang juga berhasil dijalankan dengan baik oleh Partai Golkar Kota Medan. Selain itu Partai Golkar juga harapannya dapat memenangkan pemilihan calon legislatif yang hasil ialah kemenangan yang sesuai harapan dari Partai Golkar Kota Medan. Dengan kata lain semua strategi kemenangan yang di jalankan oleh Partai Golkar Kota Medan berhasil dengan baik terbukti dari kegiatan sosialisasi yang di jalankan partai golkar beserta kader partai golkar dalam Pemilihan umum Kota Medan Tahun 2024 sesuai dengan target dari Partai golkar.

2. Faktor pendukung seperti, melakukan bakti sosial yang tidak dilakukan perencanaan tentang strategi oleh partai lainya seperti pendekatan terhadap masyarakat khususnya masyarakat kota medan dengan membagikan sembako dan makanan di saat bulan ramadhan atau bulan puasa dan kegiatan kegiatan lainya yang membangun komunikasi kedekatan antara pihak partai golkar dan masyarakat, serta memiliki hambatan keterbatasanya kampanye terhadap partai-partai yang akan mencalonkan diri sebagai calon legeslatif, mengikuti aturan dari BAWASLU tidak boleh lebih awal kampanye atau tanggal yang sudah di tentukan, melainkan memiliki waktu yang cukup singkat dalam pelaksanaan strategi yang bakal dilakukan.

5.2 SARAN

Adapun saran untuk penelitian ini:

1. Kepada pengurus Partai Golkar Kota Medan agar terus meningkatkan strategi menghadapi pemilu yang akan datang.
2. Partai politik pengusung, tim sukses tingkat kabupaten/kota hingga desa, relawan, konsultan politik, dan pihak-pihak lain yang membantu kelancaran kegiatan perlu mengawal program-program yang ditawarkan kandidat agar benar-benar dilaksanakan.
3. Untuk pemilihan calon legislatif Kota Medan masa mendatang, hendaknya para kandidat mempertahankan kampanye dengan cara yang sehat, bersih dan sportif.

DAPFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo, 2005, *Politik dan Otonomi Daerah*, Untirta Press : Jakarta
- Arikunto, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Firmanzah, 2007, *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*, Yayasan Obor Indonesia : Jakarta
- Jacobus Ranjabar, 2019. *Sistem Politik Indonesia*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Kamaruddin Hasan, " *Komunikasi Politik dan Pecitraan (Analisis Teoritis Pecitraan Politik di Indonesia)* Jurnal komunikasi Volume 2, No. 4, Desember 2009
- Khoiruddin Muchtar, ,, "KOMUNIKASI POLITIK PARTAI GOLKAR PARADIGMA BARU KEPEMIMPINAN ABURIZAL BAKRIE 2009 – 2013" Jurnal Penelitian Komunikasi Vol.16 No.2, Desember 2013: 101118
- Kriyantono Rachmat, 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lely Arrianie, 2010, *Komunikasi Politik: Politisi dan Pecitraan di Panggung Politik*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Lungan, Richard, 2006. *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahi M. Hikmat, 2011. *Komunikasi Politik: Teori dan Praktik Dalam Pilkada Langsung*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Mashuri, Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampus/ Akademisi Dosen Administrasi Negara Uin Suska Riau di Fakultas Ekonomi dan Sosial, 09 Maret 2022, Pekanbaru
- Moleong, Lexy J, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Remaja Rosdakarya : Bandung
- Nimmo, Dan, 2004, *Komunikasi Politik-Komunikator, Pesan dan Media*, Remaja Rosdakarya : Bandung
- Nurdin, 2017. *Peranan Komunikasi Politik Golkar dalam Pengembangan Dakwah di Kecamatan Tapango Kabupaten Polman Sulawesi Barat*, JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner). Vol.1 no.2 Ode

Saeri Ardin, “*Komunikasi Politik Kader Partai Dalam Pemilihan Ketua Dpd Partai*

Amanat Nasional Kabupaten Muna Barat”, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO Volume 2, Nomor.3, (2017). *Dalam Pemilihan Umum, AdGoal Com :*
Jakarta

Pawito, 2009, *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan*, Yogyakarta: Jalasutra.

Plano Jack, 1989. *Kamus Analisi Politik*, Jakarta: Rajawali.

Pujono, dkk, "*Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golkar dalam Memenangkan Pemilihan Umum 2014 di Kabupaten Sragen*" Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 13, Nomor 3 (September - Desember 2015)

Pradhanawati, Ari, 2007, *Pemilihan Gubernur Gerbang Demokrasi Rakyat*, Jalan Mata : Semarang

Rendra , Widyatama, 2007, *Pengantar Periklanan*, Pustaka Book Publisher : Yogyakarta

Richard West dan Lynn H Turner, 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3 Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Ridho Syofian, “*STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI GOLONGAN KARYA (GOLKAR) DALAM PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Riswandi, 2009. *Ilmu komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu.

USA, *Romi setiawan, Hasil Wawancara dengan Ketua Bappilu Golkar Kampar, Bangkinang, 07 Januari 2022*

Ruslan, Rosady, 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja. Silalahi Ulber, 2015, *Metode Peneltiaan Sosial Kualitatif*, Bandung: Refika Aditama.

Sardini, Nur Hidayat, 3 Juli 2005, *Rasionalitas Pilkada : Siapa Menang, Siapa Pecundang?*, Suara Merdeka

LAMPIRAN 1
PEDOMAN OBSERVASI

**STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON
LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

Dalam pengamatan(observasi) yang dilakukan adalah mengamati keadaan partai golongan karya (golkar) dalam melakukan strategi kampanye di tahun 2024 :

A. Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai partai golongan karya (golkar)

B. Aspek yang diamati :

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti / Indikator
1	Brosur/ Flyer Instansi			
2	Struktur Organisasi - Tupoksi			
3	Sikap Pegawai			
4	Website Instansi			
5	Sosial Media Instansi			
6	Sarana Prasarana a. Ruang Kerja b. Ruang Tunggu c. Parkir d. Toilet			

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

Ketua DPD Partai Golkar Kota Medan

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- 1) Nama
- 2) Jabatan
- 3) Agama
- 4) Jenis kelamin
- 5) Pekerjaan
- 6) Alamat

B. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apa Yang Menjadi Harapan Ketika Partai Golongan Karya Menang Dalam Pemilhan Calon Legislatif Tahun 2024 ?
2. Bagaimana Pandangan Mengenai Norma Atau sikap Dari Anggota Dalam Partai Golongan Karya Yang Mencalonkan Sebagai Anggota Legislatif Nantinya?
3. Bagaimana Prilaku Yang Dilihat Secara Langsung Terhadap Anggota Partai Golongan Karya?
4. Bagaimana Masyarakat Menilai Terhadap Anggota Calon Legislatif Yang Bakal Mencalonkan Diri?
5. Menurut Masyarakat Apakah Peran Dari Calon Legislatif Dari Partai Golongan Karya Sudah Memenuhi Kriteria Yang Di Harapkan ?

Kepala Bidang/masyarakat

A. Pertanyaan panduan :

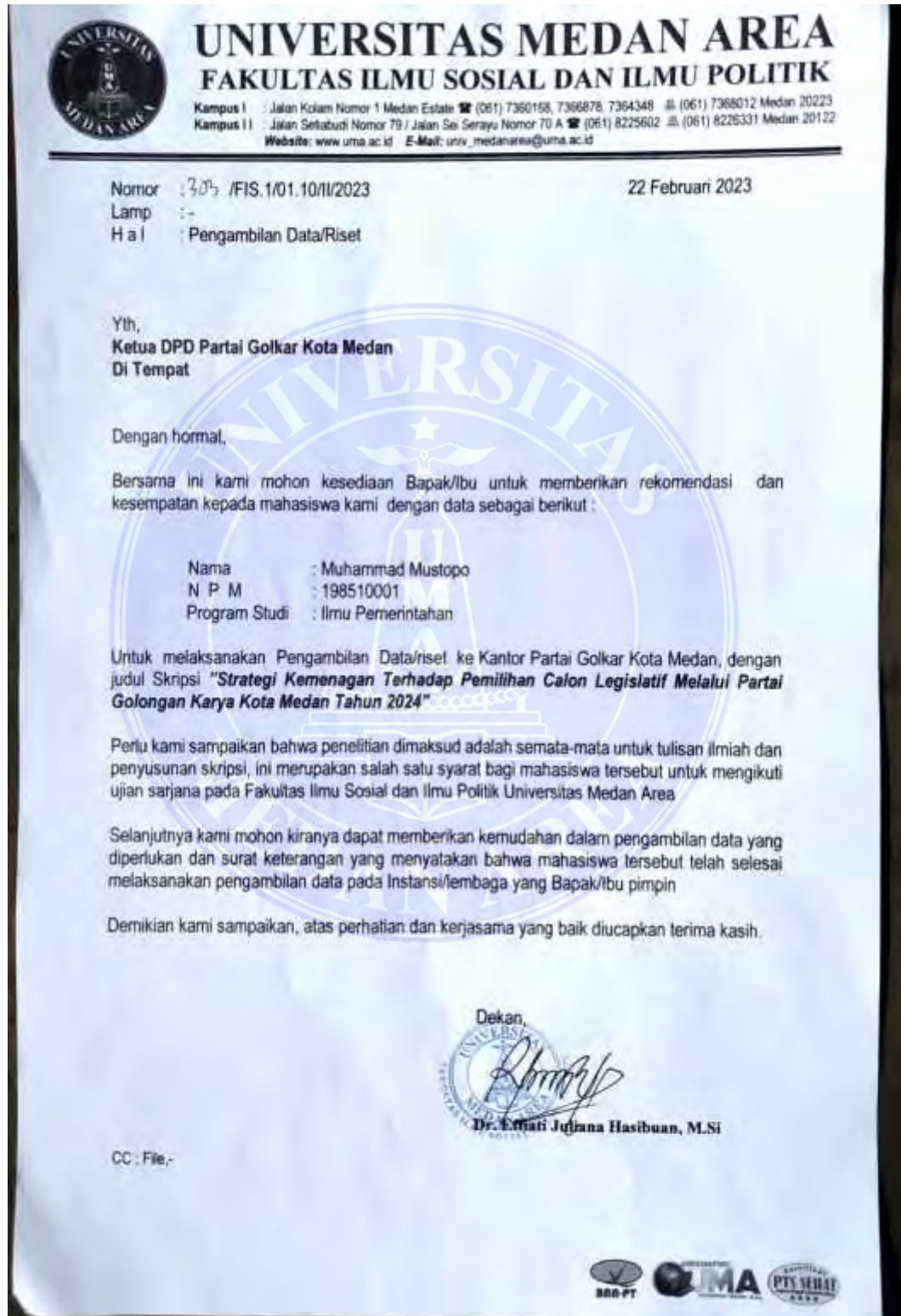
a. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Jenis kelamin :
- 5) Pekerjaan :
- 6) Alamat :


B. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apa Yang Menjadi Harapan Ketika Partai Golongan Karya Menang Dalam Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2024 ?
2. Bagaimana Pandangan Mengenai Norma Atau sikap Dari Anggota Dalam Partai Golongan Karya Yang Mencalonkan Sebagai Anggota Legislatif Nantinya?
3. Bagaimana Prilaku Yang Dilihat Secara Langsung Terhadap Anggota Partai Golongan Karya?
4. Bagaimana Masyarakat Menilai Terhadap Anggota Calon Legislatif Yang Bakal Mencalonkan Diri?
5. Menurut Masyarakat Apakah Peran Dari Calon Legislatif Dari Partai Golongan Karya Sudah Memenuhi Kriteria Yang Di Harapkan ?

LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET



LAMPIRAN 4 SURAT BALASAN INSTANSI


**DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI GOLONGAN KARYA
KOTA MEDAN**
Sekretariat : Jl. Gatot Subroto No. 173 - 175 Medan

Nomor : B - 23-G /DK-MDN/VI/2023
Kam/kas : Biasa
Lampiran : -
Partai : Sesuai Penelitian
Medan, 14 Juni 2023

Yth:
Yng Pda:
Sdr. Dekan FISIP
Univ. Medan Area
di
T e m p a t

1. Dasar

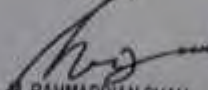
- Keputusan Musyawarah Nasional X Partai GOLKAR Nomor : VIII/MUNAS-X/GOLKAR/2019, tanggal 5 Desember 2019 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai GOLKAR.
- Keputusan Musyawarah Nasional X Partai GOLKAR Nomor : XI/MUNAS-X/GOLKAR/2019, tanggal 5 Desember 2019 Program Umum Partai GOLKAR.
- Surat Keputusan DPD Partai GOLKAR Provinsi Sumatera Utara Nomor : Skep- 01/GK-SUI/2023 Tentang Pengesahan Susunan Komposisi dan Personalia DPD Partai Golongan Karya Kota Medan Sisa Masa Bakti 2020 – 2025 (HASIL MUSDALUB).
- Surat FISIP Universitas Medan Area Nomor : 303/FIS/1/01.10.II/2023 Hal Pengambilan Data/Riset mahasiswa s/n Muhammad Mustopo.


2. Sesuai Dik dasar tersebut diatas, bersama ini DPD Partai GOLKAR kota Medan membedakan bahwa mahasiswa yang bernama dibawah ini

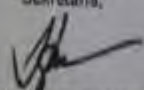
Nama : Muhammad Mustopo
NPM : 198510001
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Lokasi : Kantor DPD Partai GOLKAR Kota Medan

Telah menyelesaikan Penelitian dengan judul " Peran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Terhadap Pemilihan Calon legislative Melalui Partai Golongan Karya di Kota Medan Strategi Kemenangan Tahun 2024"

3. Demikian pembentahan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

M. RAHMADDIAN SHAH
NPAPG: 1271051703900004



Sekretaris,

MULIA ASRI RAMBE
NPAPG: 1271060117870014

Tersusun :
1. DPD Partai GOLKAR Provinsi Sumatera Utara
2. Perunggil

LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI

STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi:
Kantor Golongan Karya Medan Jl. Jendral Gatot Subroto, sei putih, kecamatan Medan Petisa, Kota Medan, Sumatra Utara.
2. Fasilitas, sarana dan prasarana:
Fasilitas, sarana dan prasarana di Kantor Golongan Karya Kota Medan yaitu ruang tunggu dan tempat parkir kendaraan.
3. Pelaksanaan kegiatan / program:
Pelaksanaan kegiatan/ program di Kantor Golongan Karya Kota Medan.
4. Respon/ Sikap:
Respon/ Sikap pegawai di Kantor Golongan Karya Kota Medan ramah dan santun serta membantu mencari data apa yang peneliti perlukan.

Instansi : Kantor Golongan Karya Kota Medan
 Nama Program : Kemenangan Partai Golongan Karya Tahun 2024
 Lokasi : Jl. Jendral Gatot Subroto, sei putih, kecamatan Medan Petisa, Kota Medan, Sumatra Utara.

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Brosur/ Flyer Instansi	✓		Ada
2	Struktur Organisasi - Tupoksi	✓		Ada
3	Sikap Pegawai	✓		Ada
4	Website Instansi	✓		Ada
5	Sosial Media Instansi	✓		Ada
6	Sarana Prasarana	✓		Ada
	e. Ruang Kerja			
	f. Ruang Tunggu			
	g. Parkir			
	h. Toilet			

LAMPIRAN 6 HASIL WAWANCARA

STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

Ketua DPD Partai Golkar Kota Medan

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- 1) Nama : Zulchairi Pahlawan
- 2) Jabatan : Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan
- 3) Agama : Islam
- 4) Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apa yang menjadi perencanaan strategi Partai Golongan Karya Dalam Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2024 ?

Jawaban:

Salah satu perencanaan strategi dari dpd partai golkar kota medan dengan memahami bahwa pemilu 2024 berbeda dari pemilu-pemilu sebelumnya. Oleh karena itu, kami di pemenang pemilu legislatif membuat rencana untuk kemenangan 2024 dengan melakukan pembagian sembako dan saat bulan ramadhan kami melakukan bagi-bagi takjil(makanan untuk berbuka puasa) serta menjalin silaturahmi kepada masyarakat

2. Bagaimana acuan strategi atau Pandangan Mengenai Norma Atau sikap Dari Anggota Dalam Partai Golongan Karya Yang Mencalonkan Sebagai Anggota Legislatif Nantinya?

Jawaban:

Berdasarkan budaya masyarakat ini sekarang bukan hanya sekedar melilih dalam arti dulukan caleg bayar pilih bayar pilih. Acuanya apa yah begini yakin dan percaya masyarakat sekarang sudah pintar dan sumberdayanya bagus sudah bisa berpikir apa yang disampaikan baik atau salah bisa dibeda-bedakan. Jadi,kalau kita bisa berbuat baik kepada masyarakat kita bisa dapat simpatik kepada masyarakat dan 2024 nanti bisa memilih sebagai partai pilihannya menjadikan partai golkar menang di kota medan

3. Bagaimana sudut aktivitas atau Prilaku Yang Dilihat Secara Langsung Terhadap Anggota Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Kami melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti penyuluhan, membantu teman-teman bacaan, melakukan pengajian, melaksanakan bakti sosial bukan karena ada pemilu melakukan kegiatan ini dari sebelumnya sudah dilakukan.

4. Bagaimana perspektif atau pemikiran Masyarakat Menilai Terhadap Anggota Calon Legislatif Yang Bakal Mencalonkan Diri?

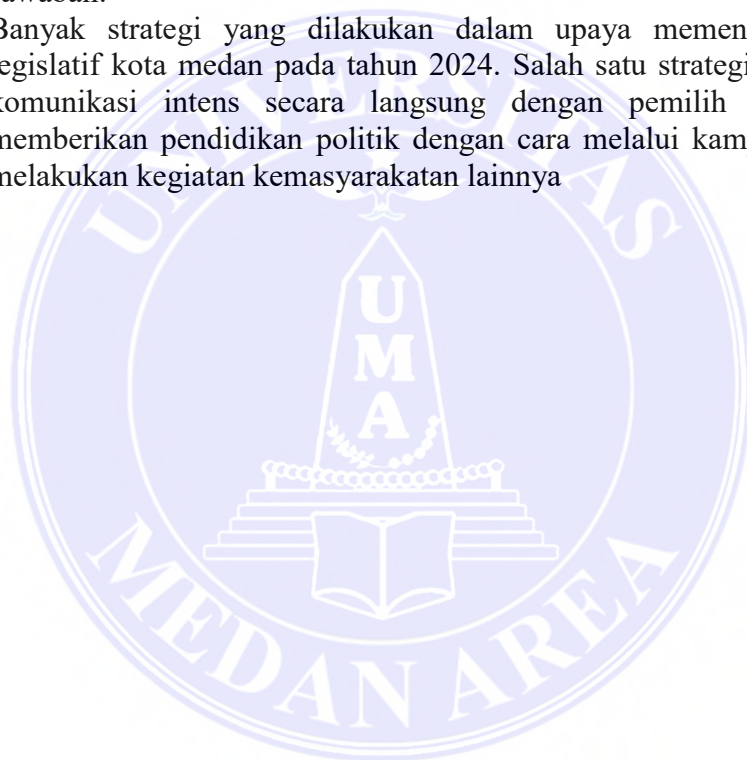
Jawaban:

Sama seperti partai lain, penerapan strategi juga hampir sama. Akan tetapi pasti punya perbedaan dan cara tersendiri. Kita sudah melihat penerapan strategi ini sudah sangat bagus untuk kemenangan partai Golkar 2024 nantinya

5. Menurut bapak rincian langkah taktis yang seperti apa Dari Calon Legislatif Dari Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Banyak strategi yang dilakukan dalam upaya memenangkan pemilu legislatif kota medan pada tahun 2024. Salah satu strateginya melakukan komunikasi intens secara langsung dengan pemilih dengan tujuan memberikan pendidikan politik dengan cara melalui kampanye atau pun melakukan kegiatan kemasyarakatan lainnya



STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- 1) Nama : Rizaldi
- 2) Jabatan : Kepling
- 3) Agama : Islam
- 4) Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apa yang menjadi perencanaan strategi Partai Golongan Karya Dalam Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2024 ?

Jawaban:

Strategi para calon legislatif ini melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan memberikan bantuan sosial dan melakukan pendekatan-pendekatan lainnya, kegiatan tersebut dimanfaatkan untuk bersilaturahmi dan beramah tamah dengan warga untuk mendekatkan diri dengan masyarakat, kegiatan tersebut merupakan salah satu strategi partai Golkar

2. Bagaimana acuan strategi atau Pandangan Mengenai Norma Atau sikap Dari Anggota Dalam Partai Golongan Karya Yang Mencalonkan Sebagai Anggota Legislatif Nantinya?

Jawaban:

Kalau kami sebagai masyarakat memilih calon legislatif baik-baik dan amanah kepada masyarakat, kami butuh wakil rakyat yang sangat jujur juga bisa menjalankan program dengan baik jika duduk di kursi DPRD pada tahun 2024

3. Bagaimana sudut aktivitas atau Prilaku Yang Dilihat Secara Langsung Terhadap Anggota Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Kalau sementara ini kegiatan yang saya ketahui melakukan Sosialisasi yang dilakukan caleg langsung ditujukan dan disampaikan kemasyarakat pada waktu menghadiri pertemuan-pertemuan atau undangan dari warga, dalam acara yang ada di masyarakat seperti halnya pengajian, rapat RT atau RW dan lainnya yang dilakukan

4. Bagaimana perspektif atau pemikiran Masyarakat Menilai Terhadap Anggota Calon Legislatif Yang Bakal Mencalonkan Diri?

Jawaban:

Ya, Kalau yang sebelum-sebelumnya itu strategi mereka sama semuanya. Cuma itu tadilah untuk kondisi sekarang kita kan belum tahu. Untuk sekarang penilaian 80% gak ada sampai 100% karena pastinya belum tahu sepenuhnya bagaimana program mereka.

5. Menurut bapak rincian langkah taktis yang seperti apa Dari Calon Legislatif Dari Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Pada umumnya calon legislatif menggunakan strategi dengan pendekatan secara langsung memberikan pemahaman tentang pemilihan maka dari itu mereka menggunakan pendekatan dengan dibarengkannya program kerja partai.



STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- 1) Nama : Erik Surbakti
- 2) Jabatan : Masyarakat
- 3) Agama : Kristen
- 4) Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apa yang menjadi perencanaan strategi Partai Golongan Karya Dalam Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2024

Jawaban:

Kami di pemenang pemilu legislatif membuat rencana untuk kemenangan 2024 dengan melakukan pembagian sembako dan saat bulan ramadhan kami melakukan bagi-bagi takjil(makanan untuk berbuka puasa) serta menjalin silaturahmi kepada masyarakat, Strategi para calon legislatif ini melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan memberikan bantuan sosial dan melakukan pendekatan-pendekatan lainnya

2. Bagaimana acuan strategi atau Pandangan Mengenai Norma Atau sikap Dari Anggota Dalam Partai Golongan Karya Yang Mencalonkan Sebagai Anggota Legislatif Nantinya?

Jawaban:

Kalau kami sebagai masyarakat memilih calon legislatif baik-baik dan amanah kepada masyarakat, kami butuh wakil rakyat yang sangat jujur juga bisa menjalankan program dengan baik jika duduk di kursi dprd pada tahun 2024, Acuanya apa yah begini yakin dan percaya masyarakat sekarang sudah pintar dan sumberdayanya bagus sudah bisa berpikir apa yang disampaikan baik atau salah bisa dibeda-bedakan. Jadi,kalau kita bisa berbuat baik kepada masyarakat kita bisa dapat simpatik kepada masyarakat dan 2024 nanti bisa memilih sebagai partai pilihannya menjadikan partai golkar menang di kota medan

3. Bagaimana sudut aktivitas atau Prilaku Yang Dilihat Secara Langsung Terhadap Anggota Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Sosialisasi yang dilakukan caleg langsung ditujukan dan disampaikan kemasyarakat pada waktu menghadiri pertemuan-pertemuan atau undangan dari warga, dalam acara yang ada di masyarakat seperti halnya pengajian, rapat Rtatau RW dan lainnya yang dilakukan, melakukan pengajian, melaksanakan bakti sosial bukan karena ada pemilu melakukan kegiatan ini dari sebelumnya sudah dilakukan.

4. Bagaimana perspektif atau pemikiran Masyarakat Menilai Terhadap Anggota Calon Legislatif Yang Bakal Mencalonkan Diri?

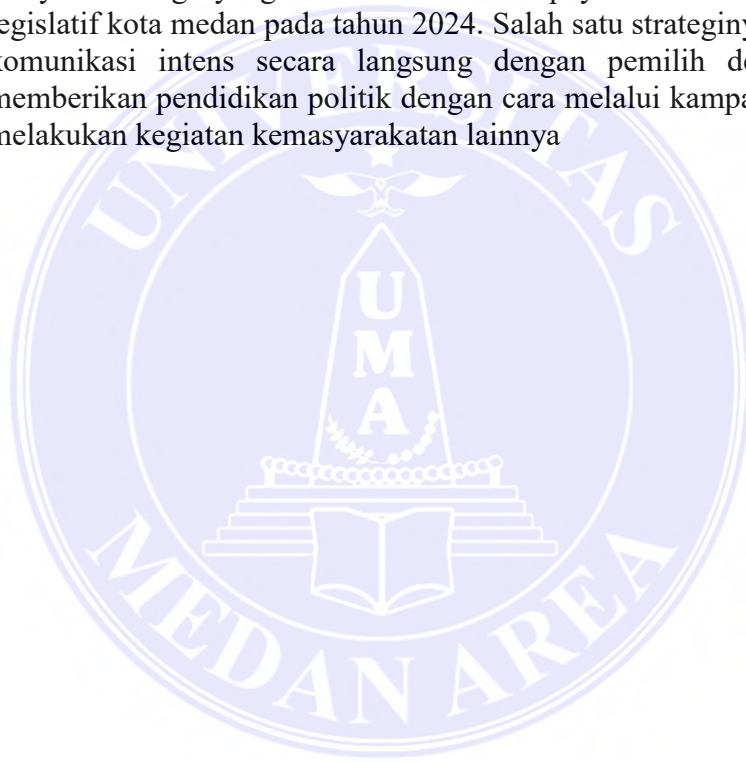
Jawaban:

Sama seperti partai lain, penerapan strategi juga hampir sama. Akan tetapi pasti punya perbedaan dan cara tersendiri. Kita sudah melihat penerapan strategi ini sudah sangat bagus untuk kemenangan partai Golkar 2024 nantinya, Kalau yang sebelum-sebelumnya itu strategi mereka sama semuanya. Cuma itu tadilah untuk kondisi sekarang kita kan belum tahu. Untuk sekarang penilaian 80% gak ada sampai 100% karena pastinya belum tahu sepenuhnya bagaimana program mereka.

5. Menurut bapak rincian langkah taktis yang seperti apa Dari Calon Legislatif Dari Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Banyak strategi yang dilakukan dalam upaya memenangkan pemilu legislatif kota medan pada tahun 2024. Salah satu strateginya melakukan komunikasi intens secara langsung dengan pemilih dengan tujuan memberikan pendidikan politik dengan cara melalui kampanye atau pun melakukan kegiatan kemasyarakatan lainnya



STRATEGI KEMENANGAN TERHADAP PEMILIHAN CALON LEGISLATIF MELALUI PARTAI GOLONGAN KARYA KOTA MEDAN TAHUN 2024

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- 1) Nama : Zaidan Syahputra
- 2) Jabatan : Masyarakat
- 3) Agama : Islam
- 4) Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apa yang menjadi perencanaan strategi Partai Golongan Karya Dalam Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2024

Jawaban:

Kami di pemenang pemilu legislatif membuat rencana untuk kemenangan 2024 dengan melakukan pembagian sembako dan saat bulan ramadhan kami melakukan bagi-bagi takjil(makanan untuk berbuka puasa) serta menjalin silaturahmi kepada masyarakat, Strategi para calon legislatif ini melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan memberikan bantuan sosial dan melakukan pendekatan-pendekatan lainnya

2. Bagaimana acuan strategi atau Pandangan Mengenai Norma Atau sikap Dari Anggota Dalam Partai Golongan Karya Yang Mencalonkan Sebagai Anggota Legislatif Nantinya?

Jawaban:

Kalau kami sebagai masyarakat memilih calon legislatif baik-baik dan amanah kepada masyarakat, kami butuh wakil rakyat yang sangat jujur juga bisa menjalankan program dengan baik jika duduk di kursi dprd pada tahun 2024, Acuanya apa yah begini yakin dan percaya masyarakat sekarang sudah pintar dan sumberdayanya bagus sudah bisa berpikir apa yang disampaikan baik atau salah bisa dibeda-bedakan. Jadi,kalau kita bisa berbuat baik kepada masyarakat kita bisa dapat simpatik kepada masyarakat dan 2024 nanti bisa memilih sebagai partai pilihannya menjadikan partai golkar menang di kota medan

3. Bagaimana sudut aktivitas atau Prilaku Yang Dilihat Secara Langsung Terhadap Anggota Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Sosialisasi yang dilakukan caleg langsung ditujukan dan disampaikan kemasyarakat pada waktu menghadiri pertemuan-pertemuan atau undangan dari warga, dalam acara yang ada di masyarakat seperti halnya pengajian, rapat Rtatau RW dan lainnya yang dilakukan, melakukan pengajian, melaksanakan bakti sosial bukan karena ada pemilu melakukan kegiatan ini dari sebelumnya sudah dilakukan.

4. Bagaimana perspektif atau pemikiran Masyarakat Menilai Terhadap Anggota Calon Legislatif Yang Bakal Mencalonkan Diri?

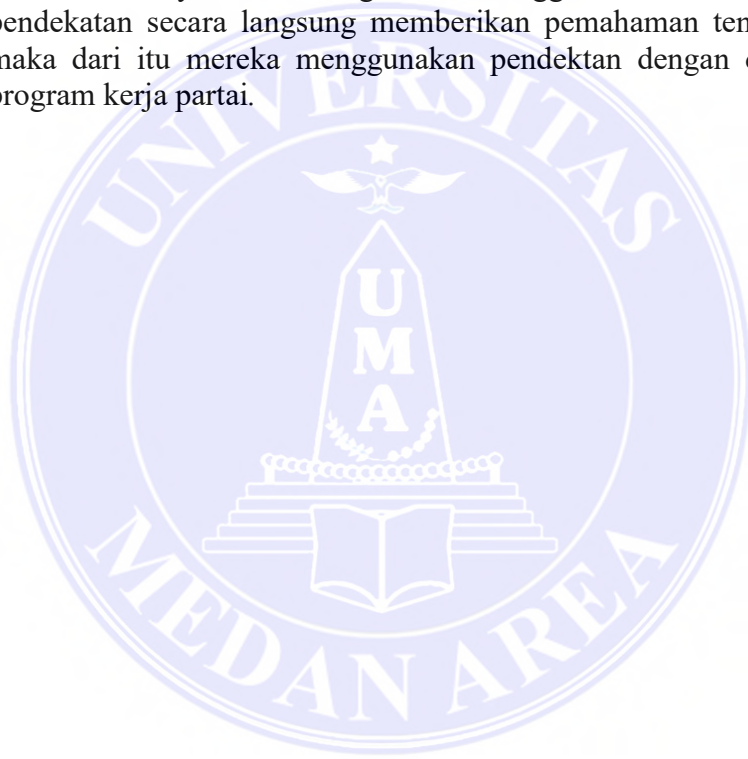
Jawaban:

Sama seperti partai lain, penerapan strategi juga hampir sama. Akan tetapi pasti punya perbedaan dan cara tersendiri. Kita sudah melihat penerapan strategi ini sudah sangat bagus untuk kemenangan partai Golkar 2024 nantinya, Kalau yang sebelum-sebelumnya itu strategi mereka sama semuanya. Cuma itu tadilah untuk kondisi sekarang kita kan belum tahu. Untuk sekarang penilaian 80% gak ada sampai 100% karena pastinya belum tahu sepenuhnya bagaimana program mereka.

5. Menurut bapak rincian langkah taktis yang seperti apa Dari Calon Legislatif Dari Partai Golongan Karya?

Jawaban:

Pada umumnya calon legislatif menggunakan strategi dengan pendekatan secara langsung memberikan pemahaman tentang pemilihan maka dari itu mereka menggunakan pendekatan dengan dibarengkannya program kerja partai.



LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama Bapak Zulchairi Pahlawan sebagai Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan



Wawancara bersama Bapak Rizal sebagai kepling.



Wawancara bersama bapak erik soerbakti

